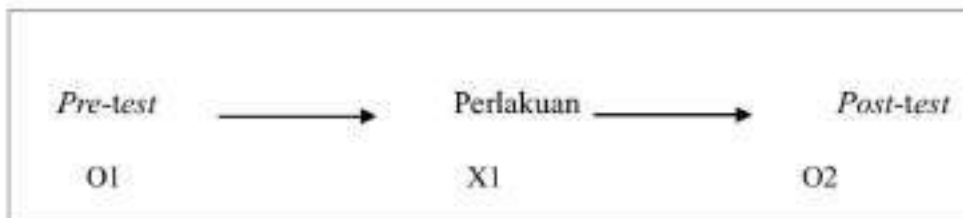


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *pre-eksperimental design* dengan rancangan *one grup pre-test post-test design*, dimana penelitian dilakukan dengan mengukur skala nyeri sebanyak 2 kali, saat sebelum dilakukan perlakuan (*pre-test*) dan setelah dilakukan perlakuan (*post-test*) (Suiraoaka, Budiani dan Sarihati, 2019). Perlakuan dengan dilakukannya teknik rebozo untuk mengetahui perbedaan skala nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah dilakukannya teknik rebozo. Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :



Gambar 3. Bagan Rancangan Penelitian

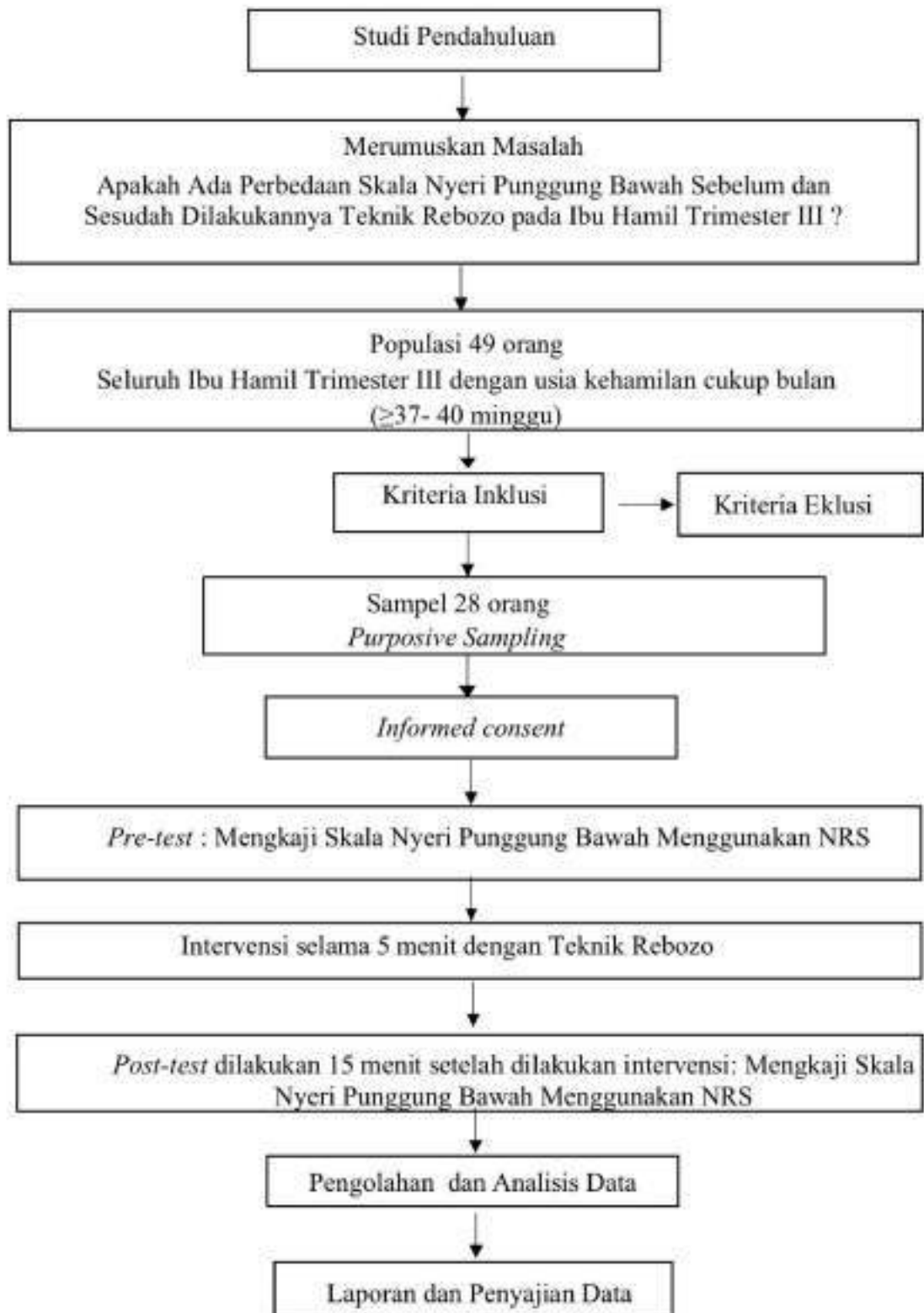
Keterangan :

O1 : Pengukuran skala nyeri sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

X : Perlakuan dilakukannya teknik rebozo sebanyak satu kali setelah dilakukan (*pre-test*) dihari yang sama

O2 : Pengukuran skala nyeri sesudah diberikan perlakuan (*post-test*)

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada ibu hamil trimester III di PMB Yan Mona Fridayanthi yang beralamat di Gang Lely No 1, Kesiman Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur, Denpasar, Bali. Penelitian dilakukan pada bulan April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sudaryono, 2019). Populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di PMB Yan Mona Fridayanthi sebanyak 49 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan tertentu atau menggunakan seleksi khusus yang dibuat oleh peneliti. Dimana penentuan jumlah sampel yang digunakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Sudaryono, 2019). Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian menggunakan rumus analitik komparatif numerik berpasangan karena melakukan pengukuran dua kali pada individu yang sama.

Rumus besar sampel sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{(Xa - Xo)} \right]^2$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

$Z\alpha$: deviat baku alpha (kesalahan tipe I), 5% = 1,64

$Z\beta$: deviat baku beta (kesalahan tipe II), 20% = 0,84

S : standar deviasi 20

$Xa - Xo$: selisih minimal yang dianggap bermakna = 10

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{(Xa - Xo)} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{(1,64 + 0,84)20}{(10)} \right]^2$$

$n = 24,60$ (dibulatkan menjadi 25)

Dalam penelitian sering didapatkan sampel mengalami *drop out*. Untuk mengantisipasi kemungkinan sampel terjadi *drop out* maka perhitungan sampel menggunakan rumus :

$$N = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

N : besar sampel

n : jumlah sampel penelitian

F : perkiraan proporsi *drop out* 10% (0,1)

$$N = \frac{25}{1-0,1}$$

$N = 27,78$

Dibulatkan menjadi N = 28

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel ditambah dengan antisipasi sampel *drop out*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 28 orang ibu hamil dan pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Yan Mona Fridayanthi.
- 2) Ibu hamil trimester III dengan kehamilan tunggal (*singleton*), tafsiran berat badan janin normal sesuai usia kehamilan ($\geq 2500 - 4000$ gram), panggul normal.
- 3) Ibu hamil trimester III yang saat itu sedang mengalami nyeri punggung bawah.
- 4) Ibu hamil trimester III yang tidak mendapatkan terapi farmakologi atau intervensi lain.
- 5) Ibu hamil trimester III yang bersedia mengikuti intervensi yang diberikan sesuai dengan ketentuan.

c. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil trimester III yang memiliki luka pada daerah punggung atau fraktur.
- 2) Ibu hamil trimester III dengan kehamilan kembar (*gemelli*).
- 3) Ibu hamil trimester III dengan riwayat plasenta previa.
- 4) Ibu hamil trimester III dengan riwayat solusio plasenta.
- 5) Ibu hamil trimester III dengan riwayat perdarahan.
- 6) Ibu hamil trimester III dengan riwayat anemia.
- 7) Ibu hamil trimester III dengan hipertensi.

- 8) Ibu hamil trimester III dengan komplikasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran atau menghitung sendiri dalam bentuk observasi, angket, wawancara dan sebagainya (Hardani dkk., 2020). Data primer dalam penelitian ini adalah skala nyeri punggung bawah ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada ibu hamil trimester III dengan dilakukan teknik rebozo. Data sekunder merupakan data yang diterima secara tidak langsung dari objeknya tetapi dari sumber lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku KIA dan hasil pemeriksaan ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di Praktik Mandiri Bidan Yan Mona Fridayanthi.

2. Teknik pengumpulan data

a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang berisikan identitas responden dan alat pengukur nyeri dengan menggunakan lembar observasi *Numeric Rating Scale* (NRS) serta Standar Operasional Prosedur (SOP) dilakukannya teknik rebozo. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri yaitu pengukuran skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan teknik rebozo.

b. Metode pengumpulan data

- 1) Peneliti telah mengajukan surat studi pendahuluan di PMB Yan Mona Fridayanthi dengan nomor surat DP.04.03/F.XXXII.14/3533/2024 dan telah melakukan studi pendahuluan.
- 2) Peneliti telah mengurus perizinan penelitian, mengajukan (*ethical clearance*) kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dan diterbitkan surat persetujuan etik dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/197/2025.
- 3) Setelah mendapatkan izin mengumpulkan data penelitian dan persetujuan etik, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Praktik Mandiri Bidan Yan Mona Fridayanthi dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/1182/2025.
- 4) Peneliti meminta informasi kepada Bidan Yan Mona Fridayanthi terkait jumlah ibu hamil trimester III dan peneliti telah mendapat jumlah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di PMB Yan Mona Fridayanthi.
- 5) Peneliti dibantu oleh Bidan Yan Mona Fridayanthi untuk menginformasikan kepada ibu hamil untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian melalui *group whatsapp*.
- 6) Peneliti melakukan penjangkauan kepada responden melalui observasi, wawancara, dan hasil pemeriksaan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- 7) Setelah responden terkumpul berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, peneliti melakukan koordinasi dengan Bidan Yan Mona Fridayanthi dan juga dengan responden agar dapat memudahkan peneliti dan responden melakukan janji temu.

- 8) Peneliti melakukan pertemuan kelas ibu hamil yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi eksklusi. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan informasi kembali terkait tujuan, manfaat penelitian dan prosedur penelitian serta meminta kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden yang kemudian dibuktikan dengan mengisi lembar *informed consent*. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 18 April 2025.
- 9) Pengumpulan data *pre-test* dengan mengisi kriteria responden dalam lembar kuesioner karakteristik responden yang terdiri dari umur, usia kehamilan, paritas dan pekerjaan.
- 10) Setelah mengisi lembar kuisisioner karakteristik, responden mengisi lembar observasi skala nyeri sebelum dilakukan intervensi teknik rebozo.
- 11) Peneliti menyiapkan alat untuk dilakukannya teknik rebozo.
- 12) Intervensi diberikan kepada responden setelah dilakukan *pre-test*. Intervensi telah dilakukan oleh Bidan Yan Mona Fridayanthi.
- 13) Pengumpulan data *post-test* dilakukan setelah memberikan intervensi teknik rebozo 15 menit setelah dilakukan intervensi. Responden diminta kembali mengisi lembar observasi skala nyeri untuk mengetahui perubahan skala nyeri punggung bawah sebelum dan sesudah dilakukannya teknik rebozo.
- 14) Setelah data terkumpul, seluruh data dilakukan pengolahan data dan analisa data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Memeriksa semua kelengkapan dan kebenaran data yaitu lembar kuesioner dan observasi skala nyeri yang dikumpulkan oleh responden. Pengeditan data digunakan untuk melengkapi atau memperbaiki kesalahan yang ada pada data mentah. Tahap ini, semua data yang terkumpul sudah lengkap diisi oleh responden.

b. Pengkodean data (*coding*)

Memberikan pengkodean data agar mudah dalam pengerjaannya. Lembar kuesioner terkait kriteria responden seperti umur, paritas, usia kehamilan, dan pekerjaan yang telah dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya diberikan kode yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan kode 1= umur 21-25 tahun, kode 2 = usia 26-30 tahun, kode 3 = umur 31-35 tahun. Kode 1 = nulipara, kode 2 = primipara, kode 3 = multipara. Kode 1 = 37 minggu, kode 2 = 38 minggu, kode 3 = 39 minggu, kode 4 = 40 minggu. Kode 1 = ibu rumah tangga, kode 2 = karyawan swasta.

c. *Tabulating*

Tabulating merupakan pengelompokan data yang dilakukan sesuai dengan tujuan peneliti yaitu memasukkan semua hasil data ke dalam master table memasukkan semua hasil data ke dalam master tabel di Microsoft Excel.

d. *Entry*

Setelah semua data ditabulasi maka langkah selanjutnya adalah memperoleh analisis data. Proses pemasukan data dibantu oleh aplikasi SPSS.

e. *Cleaning*

Merupakan kegiatan melakukan pengecekan kembali data yang sudah di entry ke komputer. Peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan atau ketidaklengkapan data. Setelah dilakukan *cleaning* selanjutnya dilakukan analisis data.

3. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subyek penelitian berdasarkan data yang telah terkumpul dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sudaryono, 2019). Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis univariat adalah menggunakan nilai minimal (*min*), maksimal (*max*), dan nilai tengah (*median*), standar deviasi dan rata-rata (*mean*) skala nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah dilakukan teknik rebozo.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan skala nyeri punggung bawah sebelum dan sesudah dilakukannya teknik rebozo pada ibu hamil. Sebelum dilakukan analisis bivariat, dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu

dengan uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel per kelompok kurang dari 50. Nilai taraf kemaknaan dalam uji ini adalah 0,05. Hasil uji normalitas berdistribusi normal ($p > 0,05$) maka uji analisis yang digunakan yaitu *paired t-test*. Jika data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$) maka uji statistiknya yaitu *wilcoxon*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini memiliki data tidak berdistribusi normal dengan nilai ($p < 0,05$), maka uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed-Rank*. Hasil analisis akan mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan skala nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan Yan Mona Fridayanthi sebelum dan sesudah intervensi dengan signifikansi 95% ($\alpha = 0.05$).

G. Etika Penelitian

Ethical clearance merupakan pernyataan bahwa rencana penelitian yang akan dilakukan telah memenuhi kaidah etik penelitian sehingga layak untuk dilaksanakan (Suiraoaka, Budiani dan Sarihati, 2019). Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut. Penelitian ini mengikuti prinsip etika penelitian, yaitu :

1. Menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Peneliti menghormati harkat dan martabat responden dengan memastikan hak-hak responden dalam penelitian. Peneliti membebaskan untuk menentukan sendiri apakah responden ingin berpartisipasi atau tidak, tanpa paksaan, memberikan penjelasan lengkap tentang tujuan, prosedur, serta risiko dan manfaat penelitian, dan memberikan informasi yang jelas dan terbuka. Responden juga bebas dari tekanan untuk berpartisipasi dan memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan.

Oleh karena itu, peneliti menyediakan formulir persetujuan (*informed consent*) yang menjamin hak-hak tersebut.

2. Manfaat (*beneficience*)

Peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat yang diterima oleh responden dan meminimalisir kerugian, penelitian ini tidak hanya mendapatkan data dari responden, melainkan juga memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada responden. Peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dalam menentukan responden untuk mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan manfaat.

3. Keadilan (*justice*)

Peneliti menerapkan prinsip adil kepada semua responden tanpa membedakan antara subjek penelitian dan semua subjek mendapatkan perlakuan yang sama. Peneliti menyeleksi responden secara adil dengan perlakuan yang sama tanpa hukuman bagi yang hendak menolak atau mundur.